

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan persepsi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dengan komitmen afektif guru di SMP Negeri Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus persepsi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah maka semakin bagus komitmen afektif guru.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi kerja dengan komitmen afektif guru di SMP Negeri Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja guru akan meningkatkan komitmen afektif guru.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan komitmen afektif guru di SMP Negeri Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama maka akan semakin meningkatkan komitmen afektif guru SMP Negeri Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, akan membawa implikasi sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Komitmen Afektif Guru Melalui Peningkatan Persepsi Tentang Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel persepsi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah diperoleh data mayoritas guru berada pada kategori cukup yaitu 82 responden atau 74,55%, hanya 28 responden atau 25,45% dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal ini perlu adanya upaya oleh berbagai pihak baik kepala sekolah maupun pihak lain untuk peningkatan persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah. Upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan formal dalam menjalankan roda kepemimpinannya kepada para guru harus mampu menunjukkan suatu perilaku keteladanan yang dapat dicontoh bawahan sehingga dapat memberikan persepsi yang positif dari bawahan, sebab persepsi merupakan dasar seseorang melakukan sesuatu. Bawahan yang memberikan persepsi yang positif terhadap pimpinannya akan berdampak positif terhadap tugas yang diembankan pimpinan kepadanya. Artinya tinggi intensitas persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah akan diiringi oleh tingginya komitmen afektif guru dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya. Dalam hal ini berarti kepala sekolah masih perlu meningkatkan kepemimpinan partisipatif dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin agar pada masa yang akan datang secara keseluruhan para guru memiliki persepsi yang tinggi atas kepemimpinannya yang pada gilirannya akan meningkatkan komitmen afektif guru dalam menjalankan tugasnya. Upaya lain yang harus dilakukan adalah

membina hubungan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan para guru maupun antara guru dengan guru dan dengan semua pihak sekolah sehingga menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab dan rasa memiliki pada diri warga sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu kepala sekolah perlu terus-menerus memperbaiki kualitas kepemimpinannya dengan menggali pengetahuan tentang kepemimpinan partisipatif dari berbagai sumber dan adanya supervisi oleh pengawas pendidikan terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

2. Upaya Meningkatkan Komitmen Afektif Guru Melalui Peningkatan Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel motivasi kerja guru diperoleh data mayoritas guru berada pada kategori tinggi yaitu 92 responden (83,64%) dan 18 responden (16,36%) dalam kategori cukup. Namun secara keseluruhan tidak semua guru memiliki motivasi kerja yang tinggi, masih ada beberapa guru yang memiliki motivasi kerja pada kategori cukup. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru sehingga secara keseluruhan motivasi kerja guru tinggi. Upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru antara lain guru hendaknya berjanji pada diri sendiri untuk dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Guru juga harus mampu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan menganggap tugasnya sebagai kebutuhan dirinya bukan sebagai kewajiban dengan membuat program kerja pribadi yang harus dilaksanakan setiap hari di sekolah. Guru harus mau dan sadar untuk selalu meningkatkan kemampuannya dengan sering ikut serta dalam pelatihan-pelatihan atau pendidikan-pendidikan yang sifatnya membangun

sehingga dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengajar. Dalam peningkatan motivasi kerja guru kepala sekolah juga memiliki peran sehingga secara keseluruhan motivasi kerja guru tinggi yang akan dapat meningkatkan komitmen afektif guru dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada para guru dengan menyusun secara bersama program-program sekolah yang dapat menantang guru untuk bekerja lebih efektif dan lebih baik dari waktu-waktu sebelumnya.

3. Upaya Meningkatkan Persepsi tentang Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dan Motivasi Secara Bersama-sama untuk Meningkatkan Komitmen Afektif Guru

Persepsi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan komitmen afektif guru SMP Negeri Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Dengan demikian persepsi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama perlu ditingkatkan sebagai upaya untuk meningkatkan komitmen afektif guru. Hal ini bermakna bahwa kepala sekolah masih perlu mencermati dua unsur penting dalam meningkatkan komitmen afektif guru di sekolah yang dipimpinnya. Kedua unsur tersebut adalah persepsi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Untuk itu agar dapat meningkatkan komitmen afektif guru maka persepsi yang tinggi dan motivasi kerja yang tinggi dari para guru sangat diperlukan.

C. Saran

Berdasarkan uraian simpulan dan implikasi yang diuraikan di atas, maka ada beberapa saran untuk meningkatkan komitmen afektif guru yaitu:

1. Kepala sekolah SMP Negeri Lima Puluh Kabupaten Batu Bara perlu senantiasa menjaga persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif di sekolah khususnya dengan memberikan keteladanan kepada para guru sehingga persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah tinggi yang akan membawa dampak positif bagi motivasi dan komitmen afektif guru selaku bawahannya.
2. Guru SMP Negeri Lima Puluh Kabupaten Batu Bara perlu agar lebih meningkatkan motivasi kerja dan komitmen afektif guru dengan cara meningkatkan kemampuan kompetensinya dan melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab dan sungguh-sungguh serta menjadikan kepala sekolah sebagai mitra dalam menjalankan tugas kependidikannya di sekolah guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara agar senantiasa melakukan pengawasan kepada kepala sekolah dan guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
4. Penelitian lanjutan masih perlu dilakukan untuk permasalahan yang sama di tempat yang berbeda atau penelitian yang relevan guna dijadikan sebagai masukan atau perbandingan dengan penelitian ini.